

Nama : Akram Farrasanto
Kelas : TI.22.A2
Nim : 312210245
Matkul : Analisa Kebutuhan Sistem

1. Identifikasi Permasalahan dan Latar Belakang:

Pengelolaan dana masjid memiliki tantangan tersendiri yang memerlukan sistem administrasi yang efektif. Beberapa permasalahan dan latar belakang kebutuhan sistem administrasi pengelolaan dana masjid dapat mencakup:

1. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Masalah umum dalam pengelolaan dana masjid adalah kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Donatur ingin tahu bagaimana dana mereka digunakan, dan jamaah juga perlu memahami bagaimana keuangan masjid dikelola.
2. **Manajemen Dana yang Efisien:** Dana masjid seringkali berasal dari sumbangan sukarela. Oleh karena itu, penting untuk mengelolanya dengan efisien dan menghindari pemborosan atau penyalahgunaan dana.
3. **Pelacakan Donasi:** Masjid mungkin menerima donasi dalam berbagai bentuk, seperti uang tunai, cek, transfer bank, atau pembayaran online. Mencatat dan melacak donasi ini dengan tepat memerlukan sistem yang terorganisir.
4. **Pengelolaan Anggaran:** Masjid membutuhkan sistem untuk membuat dan melacak anggaran, termasuk biaya rutin seperti listrik, air, perawatan, dan juga proyek-proyek khusus seperti renovasi atau program amal.
5. **Pemeliharaan Catatan Keuangan:** Masjid harus mematuhi standar akuntansi dan pelaporan keuangan. Hal ini memerlukan pemeliharaan catatan keuangan yang akurat dan terperinci.
6. **Pengelolaan Donasi untuk Program Khusus:** Kadang-kadang, masjid akan mengumpulkan dana untuk program-program khusus, seperti bantuan kemanusiaan atau pembangunan fasilitas baru. Sistem administrasi harus mampu mengelola dan melacak donasi ini secara terpisah.
7. **Kemudahan Pelaporan:** Para pengurus masjid perlu melaporkan aktivitas keuangan secara berkala kepada jamaah atau dewan pengelola. Oleh karena itu, sistem harus memungkinkan pembuatan laporan yang mudah dipahami dan diakses.
8. **Keamanan Data:** Karena sifat keuangan yang sensitif, sistem administrasi pengelolaan dana masjid harus memiliki keamanan data yang tinggi untuk melindungi informasi keuangan dari akses yang tidak sah.
9. **Kemudahan Penggunaan:** Akhirnya, sistem haruslah mudah digunakan oleh administrator masjid yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknis yang kuat. Antarmuka yang intuitif akan membantu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi.



Edit dengan WPS Office

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, sebuah sistem administrasi pengelolaan dana masjid yang efektif haruslah memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyediakan fungsionalitas yang sesuai, antarmuka yang mudah digunakan, dan keamanan yang kuat.

A. Kuesioner pada Analisa Kebutuhan Sistem Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web:

Informasi Umum:

1. Nama Masjid:
2. Lokasi Masjid:
3. Peran Anda dalam Masjid (Misalnya: Pengurus, Imam, Donatur, Anggota Jamaah):
4. Seberapa sering Anda berinteraksi dengan sistem administrasi pengelolaan dana masjid?

Transparansi dan Akuntabilitas: 5. Seberapa penting bagi Anda untuk mengetahui bagaimana dana masjid digunakan?

- Sangat Penting / Penting / Netral / Tidak Penting
6. Apakah Anda merasa bahwa informasi tentang pengelolaan dana masjid saat ini sudah cukup transparan?
 - o Ya / Tidak / Tidak yakin
 7. Apa jenis informasi tentang pengelolaan dana masjid yang Anda ingin ketahui lebih lanjut?

Manajemen Dana: 8. Menurut Anda, apa tantangan utama dalam mengelola dana masjid?

9. Apakah Anda merasa bahwa dana masjid saat ini dikelola dengan efisien?
 - o Ya / Tidak / Tidak yakin
10. Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan manajemen dana masjid?

Pelacakan Donasi: 11. Bagaimana Anda biasanya menyumbangkan dana ke masjid? - Uang tunai / Transfer bank / Pembayaran online / Cek / Metode lainnya 12. Apakah Anda percaya bahwa donasi Anda dilacak dengan baik? - Ya / Tidak / Tidak yakin 13. Apakah Anda ingin memiliki akses langsung untuk melihat riwayat donasi Anda?

Pengelolaan Anggaran: 14. Apakah Anda mengetahui anggaran masjid? - Ya / Tidak / Sebagian 15. Menurut Anda, bagaimana cara terbaik untuk mengalokasikan dana masjid? - Prioritaskan biaya rutin / Alokasikan untuk proyek khusus / Campuran keduanya

Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Data: 16. Seberapa mudah Anda menggunakan sistem administrasi pengelolaan dana masjid saat ini?



- Sangat Mudah / Mudah / Netral / Sulit / Sangat Sulit 17. Seberapa penting bagi Anda untuk memiliki sistem yang aman untuk melindungi informasi keuangan masjid? - Sangat Penting / Penting / Netral / Tidak Penting

Kemudahan Pelaporan: 18. Apakah Anda menerima laporan keuangan masjid secara berkala? - Ya / Tidak / Kadang-kadang 19. Apakah Anda merasa bahwa laporan keuangan saat ini mudah dipahami? - Ya / Tidak / Tidak yakin 20. Apakah Anda memiliki saran untuk meningkatkan pelaporan keuangan masjid?

Pengelolaan Donasi untuk Program Khusus: 21. Apakah Anda sering menyumbangkan dana untuk program khusus di masjid (misalnya: bantuan kemanusiaan, renovasi)? - Ya / Tidak / Kadang-kadang 22. Apakah Anda ingin melacak secara khusus bagaimana donasi Anda digunakan untuk program-program tersebut? - Ya / Tidak / Tidak yakin.

B. Wawancara pada Analisa Kebutuhan Sistem Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web:

Informasi Umum:

1. Bisa ceritakan sedikit tentang peran Anda di dalam masjid dan seberapa sering Anda berinteraksi dengan sistem administrasi pengelolaan dana masjid?

Transparansi dan Akuntabilitas: 2. Menurut Anda, seberapa penting transparansi dalam pengelolaan dana masjid, dan mengapa?

3. Bagaimana Anda menilai tingkat transparansi pengelolaan dana masjid saat ini?
4. Apakah Anda memiliki contoh konkret di mana transparansi dalam pengelolaan dana masjid memainkan peran penting?

Manajemen Dana: 5. Apa yang menurut Anda menjadi tantangan utama dalam mengelola dana masjid?

6. Bagaimana menurut Anda pengelolaan dana masjid dapat ditingkatkan untuk menjadi lebih efisien?
7. Apakah ada aspek manajemen dana yang menurut Anda perlu mendapat perhatian khusus?

Pelacakan Donasi: 8. Bagaimana Anda biasanya melakukan sumbangan ke masjid?

9. Apakah Anda merasa bahwa sumbangan Anda dilacak dengan baik? Mengapa atau mengapa tidak?
10. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam melacak sumbangan yang telah Anda berikan?



Pengelolaan Anggaran: 11. Apakah Anda mengetahui anggaran masjid? Jika iya, apakah Anda merasa bahwa anggaran tersebut diatur dengan baik?

12. Menurut Anda, apa yang perlu diprioritaskan dalam alokasi dana masjid?

Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Data: 13. Seberapa mudah menurut Anda menggunakan sistem administrasi pengelolaan dana masjid saat ini?

14. Seberapa penting bagi Anda untuk memiliki sistem yang aman untuk melindungi informasi keuangan masjid?

Kemudahan Pelaporan: 15. Apakah Anda biasanya menerima laporan keuangan masjid secara berkala?

16. Apakah Anda merasa bahwa laporan keuangan saat ini mudah dipahami? Mengapa atau mengapa tidak?

17. Apakah ada informasi tambahan yang menurut Anda perlu disertakan dalam laporan keuangan?

Pengelolaan Donasi untuk Program Khusus: 18. Apakah Anda sering menyumbangkan dana untuk program khusus di masjid?

19. Apakah Anda ingin melacak secara khusus bagaimana donasi Anda digunakan untuk program-program tersebut?

C. Observasi pada Analisa Kebutuhan Sistem Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web:

Observasi langsung terhadap proses pengelolaan dana masjid dapat memberikan wawasan yang berharga tentang tantangan dan kebutuhan yang mungkin ada. Berikut adalah beberapa hal yang dapat diamati:

Transparansi dan Akuntabilitas:

1. Apakah ada informasi tentang pengelolaan dana masjid yang dipublikasikan secara terbuka, seperti laporan keuangan atau penggunaan dana?
2. Bagaimana respons jamaah terhadap tingkat transparansi yang ada? Apakah mereka memiliki pertanyaan atau kekhawatiran?

Manajemen Dana:

3. Bagaimana proses pengelolaan dana masjid, termasuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana?
4. Apakah ada sistem yang digunakan untuk mengelola anggaran dan memantau pengeluaran?

Pelacakan Donasi:

5. Bagaimana donasi diterima oleh masjid (misalnya, apakah ada kotak



Edit dengan WPS Office

sumbangan, layanan transfer bank, atau platform online)?

6. Apakah ada catatan yang jelas tentang donasi yang diterima, termasuk jumlah dan sumbernya?

Pengelolaan Anggaran:

7. Bagaimana pengeluaran dana masjid direncanakan dan dilakukan?

8. Apakah ada perbedaan antara anggaran yang direncanakan dan pengeluaran aktual?

Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Data:

9. Seberapa mudah sistem administrasi yang ada digunakan oleh para pengurus masjid?

10. Apakah ada langkah-langkah keamanan yang diimplementasikan untuk melindungi data keuangan masjid?

Kemudahan Pelaporan:

11. Bagaimana laporan keuangan masjid disiapkan dan disampaikan kepada jamaah atau dewan pengelola?

12. Apakah laporan tersebut mudah dipahami dan mencakup informasi yang relevan?

Pengelolaan Donasi untuk Program Khusus:

13. Apakah ada program khusus di masjid yang memerlukan pengumpulan dan pengelolaan dana terpisah?

14. Bagaimana dana untuk program-program khusus ini dilacak dan digunakan?

Interaksi dengan Jamaah:

15. Apakah jamaah sering mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan terkait pengelolaan dana masjid?

16. Bagaimana respons mereka terhadap proses pengelolaan dana yang ada?

Observasi langsung dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses sehari-hari pengelolaan dana masjid serta interaksi antara para pengurus masjid dan jamaah. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi area-area di mana perbaikan atau pengembangan diperlukan dalam sistem administrasi pengelolaan dana masjid.

D. Hasil Metode lain dari pengumpulan data Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web:

Metode lain yang dapat digunakan untuk mendapatkan hasil terkait kebutuhan sistem administrasi pengelolaan dana masjid meliputi:



Edit dengan WPS Office

1. Survei Online atau Kuesioner: Mengirimkan survei atau kuesioner secara online kepada anggota jamaah atau pengurus masjid untuk mendapatkan pandangan mereka tentang sistem administrasi yang ada dan kebutuhan yang diinginkan.

2. Diskusi Fokus: Mengadakan sesi diskusi fokus dengan kelompok yang mewakili beragam perspektif di dalam masjid, seperti pengurus, imam, dan anggota jamaah, untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang perlu diatasi.

3. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara satu-satu dengan tokoh-tokoh kunci dalam pengelolaan dana masjid untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang tantangan dan harapan mereka terhadap sistem administrasi.

4. Analisis Dokumen: Menganalisis dokumen-dokumen terkait pengelolaan dana masjid yang telah ada, seperti laporan keuangan, anggaran, dan kebijakan internal, untuk memahami proses yang sudah ada dan menemukan area yang memerlukan perbaikan.

5. Benchmarking: Melakukan perbandingan dengan masjid-masjid lain yang memiliki sistem administrasi pengelolaan dana yang efektif untuk mempelajari praktik terbaik dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang dapat diadopsi.

6. Sosialisasi dan Konsultasi Publik: Mengadakan pertemuan atau forum terbuka di masjid untuk memberikan kesempatan kepada jamaah untuk menyampaikan masukan mereka tentang pengelolaan dana masjid dan sistem administrasinya.

7. Analisis Data Historis: Menganalisis data historis tentang sumbangan dan pengeluaran dana masjid untuk mengidentifikasi pola-pola atau tren yang dapat memberikan wawasan tentang kebutuhan sistem administrasi yang lebih baik.

Dengan menggunakan metode-metode ini, Anda dapat mengumpulkan beragam perspektif dan informasi yang diperlukan untuk merumuskan kebutuhan sistem administrasi pengelolaan dana masjid yang komprehensif dan efektif.

E. Analisis dan Kesimpulan permasalahan sistem yg sedang berjalan administrasi pengelolaan dana masjid:

1. Keterbatasan Transparansi dan Akuntabilitas:

- o Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid mungkin kurang memadai. Jamaah dan donatur perlu mendapatkan informasi yang jelas dan terperinci tentang bagaimana dana mereka digunakan, tetapi sistem yang ada mungkin tidak memberikan tingkat transparansi yang memadai.

2. Kurangnya Efisiensi dalam Manajemen Dana:



- o Ada kemungkinan bahwa manajemen dana masjid tidak dilakukan dengan efisien. Proses pencatatan, pelacakan donasi, dan pengelolaan anggaran mungkin kurang terorganisir, menyebabkan potensi pemborosan atau ketidakpastian dalam alokasi dana.
- 3. **Keterbatasan Pelaporan dan Monitoring:**
 - o Laporan keuangan mungkin tidak disajikan dengan cara yang mudah dipahami atau tidak cukup lengkap. Ini dapat menyulitkan pengurus masjid dan jamaah dalam memantau kesehatan keuangan masjid dan membuat keputusan yang tepat.
- 4. **Kesulitan dalam Pelacakan Donasi:**
 - o Pelacakan donasi mungkin tidak optimal. Meskipun donasi masuk, ada kemungkinan bahwa sulit untuk melacak sumber donasi, jumlahnya, dan bagaimana dana tersebut digunakan.
- 5. **Kurangnya Keamanan Data:**
 - o Sistem yang digunakan mungkin rentan terhadap risiko keamanan data. Data keuangan masjid harus dilindungi dengan baik dari akses yang tidak sah atau potensi kebocoran informasi.
- 6. **Kurangnya Pengelolaan Dana untuk Program Khusus:**
 - o Jika masjid memiliki program-program khusus yang memerlukan pengelolaan dana terpisah, kemungkinan sistem yang ada tidak dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut dengan baik.
- 7. **Kurangnya Keterlibatan Jamaah:**
 - o Jamaah mungkin merasa kurang terlibat dalam proses pengelolaan dana masjid. Keterlibatan aktif mereka dalam pemantauan dan pengambilan keputusan dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem.

Kesimpulannya, sistem administrasi pengelolaan dana masjid saat ini mungkin mengalami beberapa tantangan yang mencakup transparansi, efisiensi, pelaporan, keamanan data, pelacakan donasi, pengelolaan dana untuk program khusus, dan keterlibatan jamaah. Diperlukan perbaikan dan peningkatan dalam sistem ini untuk memastikan bahwa dana masjid dikelola dengan baik dan memenuhi kebutuhan dan harapan semua pihak yang terlibat.

F. Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan dalam mencapai Tujuan Administrasi Pengelolaan data masjid:

Dalam konteks pengelolaan dana masjid, visi, misi, dan strategi perusahaan (atau dalam hal ini, masjid) dapat diformulasikan sebagai berikut:

Visi: "Menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang berpengaruh serta terpercaya dalam pengelolaan dana untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan masyarakat sekitar."

Misi:

1. **Transparansi dan Akuntabilitas:**
 - o Memastikan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam pengelolaan dana masjid, dengan memberikan akses yang mudah dan jelas terhadap informasi keuangan kepada jamaah dan donatur.



2. **Manajemen Dana yang Efisien:**

- o Mengelola dana masjid dengan efisien dan bertanggung jawab, dengan memastikan bahwa setiap pengeluaran dipertanggungjawabkan dan dana digunakan secara bijaksana sesuai dengan kebutuhan masjid dan komunitas.

3. **Peningkatan Pelacakan Donasi:**

- o Meningkatkan sistem pelacakan donasi untuk memastikan bahwa setiap sumbangan tercatat dengan tepat dan transparan, serta memberikan penghargaan kepada para donatur atas kontribusi mereka.

4. **Pelaporan yang Akurat dan Tepat Waktu:**

- o Menyediakan laporan keuangan yang akurat dan mudah dipahami secara berkala kepada jamaah dan dewan pengelola, untuk memberikan visibilitas yang jelas tentang penggunaan dana masjid.

5. **Pengelolaan Dana untuk Program Khusus:**

- o Mengelola dana untuk program-program khusus dengan cermat dan terpisah, memastikan bahwa donasi untuk tujuan tertentu digunakan sesuai dengan maksud dan memberikan dampak yang nyata.

6. **Peningkatan Keamanan Data:**

- o Memastikan keamanan data keuangan masjid dengan menerapkan langkah-langkah keamanan yang tepat, termasuk penggunaan teknologi yang aman dan pelatihan bagi staf tentang praktik terbaik dalam perlindungan data.

Strategi:

1. **Pengembangan Sistem Administrasi yang Efektif:**

- o Mengembangkan atau meningkatkan sistem administrasi pengelolaan dana masjid yang terintegrasi dan mudah digunakan, yang mampu menyediakan transparansi, efisiensi, dan keamanan yang diperlukan.

2. **Peningkatan Keterlibatan Jamaah:**

- o Mendorong keterlibatan aktif jamaah dalam proses pengelolaan dana masjid melalui penyuluhan, dialog, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana.

3. **Pendanaan dan Penggalangan Dana:**

- o Mengembangkan strategi pendanaan yang berkelanjutan, termasuk penggalangan dana dari jamaah, donatur, dan mitra potensial, untuk mendukung kegiatan masjid dan program-program sosialnya.

4. **Penggunaan Teknologi yang Efisien:**

- o Memanfaatkan teknologi informasi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dana, termasuk penggunaan sistem manajemen keuangan yang canggih dan platform online untuk penggalangan dana.

Dengan mengimplementasikan visi, misi, dan strategi ini, masjid dapat mencapai tujuannya untuk menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang berpengaruh, sambil memastikan pengelolaan dana yang transparan, efisien, dan berdampak positif bagi komunitasnya.

G. Analisa SWOT Perusahaan Administrasi Pengelolaan data masjid:



Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk sistem administrasi pengelolaan dana masjid berdasarkan data yang telah diberikan:

Strengths (Kekuatan):

1. **Keterlibatan Komunitas:** Dukungan aktif dari jamaah dan donatur yang peduli terhadap pengelolaan dana masjid.
2. **Sumber Daya Insani:** Ketersediaan pengurus masjid dan staf yang berkompeten dan berdedikasi.
3. **Reputasi yang Baik:** Masjid memiliki reputasi yang baik dalam komunitas sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial.

Weaknesses (Kelemahan):

1. **Keterbatasan Transparansi:** Kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana masjid dapat menimbulkan ketidakpercayaan di antara jamaah dan donatur.
2. **Sistem Administrasi yang Tidak Memadai:** Kurangnya infrastruktur teknologi yang efisien dan sistem administrasi yang terintegrasi.
3. **Pelacakan Donasi yang Lemah:** Kurangnya pelacakan dan dokumentasi yang akurat tentang donasi dapat menyebabkan kehilangan data dan kebingungan dalam alokasi dana.

Opportunities (Peluang):

1. **Pengembangan Sistem Administrasi:** Peluang untuk mengembangkan atau meningkatkan sistem administrasi yang lebih efisien dan terintegrasi, termasuk penggunaan platform teknologi yang lebih canggih.
2. **Peningkatan Pendanaan:** Peluang untuk meningkatkan pendanaan melalui strategi penggalangan dana yang lebih aktif dan inklusif.
3. **Penggunaan Teknologi:** Peluang untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan dalam pengelolaan dana.

Threats (Ancaman):

1. **Ketidakstabilan Ekonomi:** Fluktuasi ekonomi atau ketidakpastian politik dapat mempengaruhi jumlah dan ketersediaan donasi.
2. **Risiko Keamanan Data:** Ancaman terhadap keamanan data keuangan masjid, seperti serangan cyber atau kebocoran informasi.
3. **Persaingan dari Organisasi Lain:** Persaingan dari organisasi atau lembaga lain yang juga melakukan penggalangan dana di komunitas yang sama.

Dengan memperhatikan analisis SWOT ini, masjid dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperkuat dan peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik.



2. Analisis Kebutuhan Sistem

A. Masukkan Visi, Misi, Strategi, dan Analisis SWOT kedalam Analisis Kebutuhan Sistem:

Dalam memasukkan Visi, Misi, Strategi, dan Analisis SWOT ke dalam Analisis Kebutuhan Sistem untuk sistem administrasi pengelolaan dana masjid, kita dapat merinci kebutuhan sistem berdasarkan aspek-aspek yang telah diidentifikasi. Berikut adalah contoh bagaimana elemen-elemen tersebut dapat disatukan:

1. Visi dan Misi:

- Visi: "Menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang berpengaruh serta terpercaya dalam pengelolaan dana untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan masyarakat sekitar."
- Misi: Menyediakan pengelolaan dana yang transparan, efisien, dan berdampak positif melalui sistem administrasi yang terintegrasi dan didukung oleh keterlibatan aktif dari jamaah dan pengurus masjid.

2. Strategi:

- Pengembangan Sistem Administrasi yang Efektif:
 - Mengembangkan atau meningkatkan sistem administrasi yang terintegrasi untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid.
- Peningkatan Keterlibatan Jamaah:
 - Memfasilitasi keterlibatan aktif jamaah dalam proses pengelolaan dana melalui penyuluhan, dialog, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan.
- Pendanaan dan Penggalangan Dana:
 - Mengembangkan strategi pendanaan yang berkelanjutan melalui penggalangan dana dari jamaah, donatur, dan mitra potensial untuk mendukung kegiatan masjid dan program-program sosialnya.
- Penggunaan Teknologi yang Efisien:
 - Memanfaatkan teknologi informasi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dana, termasuk penggunaan sistem manajemen keuangan yang canggih dan platform online untuk penggalangan dana.

3. Analisis Kebutuhan Sistem:

- Berdasarkan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan, kebutuhan sistem administrasi pengelolaan dana masjid dapat dirinci sebagai berikut:
 - Sistem Administrasi Terintegrasi: Memiliki sistem yang terintegrasi untuk mencatat, melacak, dan mengelola dana masjid secara efisien dan transparan.
 - Antarmuka Pengguna Intuitif: Memiliki antarmuka pengguna yang mudah digunakan agar dapat diakses oleh pengurus masjid dengan berbagai tingkat kemampuan teknologi.
 - Pelaporan Keuangan yang Akurat: Menyediakan laporan keuangan



yang akurat dan mudah dipahami secara berkala kepada jamaah dan dewan pengelola.

- o Pelacakan Donasi yang Efektif: Mengembangkan sistem pelacakan donasi yang efektif untuk memastikan setiap sumbangan tercatat dengan tepat dan transparan.
- o Keamanan Data yang Tinggi: Memiliki langkah-langkah keamanan data yang kuat untuk melindungi informasi keuangan masjid dari akses yang tidak sah.
- o Keterlibatan Jamaah yang Aktif: Memfasilitasi keterlibatan aktif jamaah dalam proses pengelolaan dana melalui penyuluhan, dialog, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Dengan mengidentifikasi kebutuhan sistem berdasarkan visi, misi, strategi, dan analisis SWOT, masjid dapat mengembangkan sistem administrasi pengelolaan dana yang lebih efektif dan sesuai dengan tujuan organisasi.

B. Kebutuhan Fungsional : Fitur, Menu, Proses, Output, Input apa saja yang di perlukan/dibutuhkan sistem yg akan dibuat:

1. **Fitur Sistem:** a. Pencatatan Donasi: Memungkinkan untuk mencatat donasi yang diterima dari jamaah dan donatur, baik dalam bentuk uang tunai, cek, transfer bank, atau pembayaran online. b. Pelacakan Dana: Menyediakan fitur untuk melacak penggunaan dana masjid, termasuk pengeluaran rutin dan penggunaan dana untuk program-program khusus. c. Pelaporan Keuangan: Memberikan kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan berkala yang mencakup penerimaan dan pengeluaran dana masjid. d. Manajemen Anggaran: Memungkinkan untuk membuat dan melacak anggaran masjid, serta memantau pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. e. Keamanan Data: Memiliki fitur keamanan yang kuat untuk melindungi informasi keuangan masjid dari akses yang tidak sah atau pencurian identitas. f. Keterlibatan Jamaah: Menyediakan fitur yang memungkinkan jamaah untuk melihat riwayat donasi mereka dan memberikan masukan atau saran terkait pengelolaan dana masjid.
3. **2. Menu Sistem:** a. Dashboard: Halaman utama yang memberikan gambaran umum tentang keuangan masjid, termasuk saldo saat ini, total donasi, dan grafik visualisasi data. b. Donasi: Menu untuk mencatat dan melacak donasi yang diterima. c. Pengeluaran: Menu untuk mencatat pengeluaran dana masjid, baik untuk biaya rutin maupun program-program khusus. d. Laporan: Menu untuk menghasilkan laporan keuangan berkala dan laporan khusus sesuai dengan kebutuhan pengguna. e. Anggaran: Menu untuk membuat, mengedit, dan memantau anggaran masjid. f. Pengaturan: Menu untuk mengelola pengaturan sistem, termasuk keamanan dan preferensi pengguna.
4. **3. Proses Sistem:** a. Pencatatan Donasi: Pengguna memasukkan informasi donasi, seperti jumlah, tanggal, dan metode pembayaran, ke dalam sistem. b. Pelacakan Dana: Pengurus masjid mencatat setiap pengeluaran dana masjid dan menetapkan kategori untuk pengeluaran tersebut. c. Pembuatan Laporan: Sistem secara otomatis menghasilkan laporan keuangan berkala berdasarkan data yang telah dimasukkan. d. Manajemen Anggaran: Pengurus masjid membuat anggaran tahunan yang mencakup berbagai kategori pengeluaran



- dan memantau pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. e. Keamanan Data: Sistem menggunakan enkripsi dan otorisasi akses untuk melindungi informasi keuangan masjid dari ancaman keamanan.
5. **4. Input dan Output:** a. Input: Informasi donasi, informasi pengeluaran, detail anggaran, preferensi pengguna, dll. b. Output: Laporan keuangan, ringkasan donasi, ringkasan pengeluaran, peringatan anggaran, dll.
 6. Dengan menyediakan fitur-fitur, menu, proses, input, dan output seperti yang dijelaskan di atas, sistem administrasi pengelolaan dana masjid dapat menjadi alat yang efektif dalam mencapai visi dan misi masjid serta memenuhi kebutuhan jamaah dan pengurus masjid.

C. Kebutuhan Non Fungsional : Kinerja, Keamanan (Fisik & Non Fisik), dan Kehandalan.

1. Kinerja:

- **Responsif:** Sistem harus memberikan respons yang cepat terhadap permintaan pengguna, termasuk waktu tanggapan yang singkat saat memuat laporan atau melakukan pencarian data.
- **Skalabilitas:** Sistem harus dapat mengakomodasi peningkatan jumlah pengguna dan volume data tanpa mengorbankan kinerja.
- **Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:** Sistem harus efisien dalam penggunaan sumber daya, seperti CPU dan memori, untuk meminimalkan waktu pemrosesan dan konsumsi energi.

2. Keamanan:

- **Keamanan Fisik:** Sistem harus dilindungi secara fisik dari akses yang tidak sah, misalnya dengan mengamankan server dan infrastruktur jaringan di ruangan yang terkunci.
- **Keamanan Non-fisik (Informasi):** Sistem harus memiliki kontrol akses yang kuat, otentikasi pengguna yang aman, dan enkripsi data untuk melindungi informasi keuangan masjid dari ancaman keamanan seperti serangan cyber atau pencurian identitas.
- **Pemulihan Bencana:** Sistem harus memiliki rencana pemulihan bencana yang mencakup cadangan rutin data dan prosedur pemulihan yang dapat dipercaya dalam kasus kehilangan data atau kegagalan sistem.

3. Kehandalan:

- **Tersedia 24/7:** Sistem harus tersedia untuk pengguna sepanjang waktu, dengan waktu henti yang minimal untuk pemeliharaan rutin atau pembaruan sistem.
- **Toleransi Kesalahan:** Sistem harus mampu mendeteksi dan menangani kesalahan dengan baik tanpa mengganggu operasi normal, termasuk kemampuan untuk mengatasi kegagalan perangkat keras atau lunak.



- **Durabilitas Data:** Sistem harus dapat memastikan keamanan dan integritas data, dengan menyediakan mekanisme penyimpanan yang aman dan tahan lama untuk mencegah kehilangan data.

Dengan memperhatikan kebutuhan non-fungsional ini, sistem administrasi pengelolaan dana masjid dapat dirancang dan diimplementasikan dengan memperhitungkan aspek-aspek penting seperti kinerja yang baik, keamanan yang kuat, dan kehandalan yang tinggi.

3. Analisis Mitigasi Risiko Sistem

1. Identifikasi Risiko:

- Identifikasi berbagai risiko yang mungkin terjadi dalam pengembangan, implementasi, dan operasionalisasi sistem administrasi pengelolaan dana masjid. Ini termasuk risiko teknis, operasional, keamanan, dan manajemen.

2. Evaluasi Risiko:

- Tinjau setiap risiko yang diidentifikasi untuk menentukan probabilitas terjadinya dan dampak potensialnya terhadap sistem dan organisasi. Prioritaskan risiko berdasarkan tingkat keparahan dan frekuensi kemungkinan terjadinya.

3. Pengembangan Strategi Mitigasi:

- Setelah risiko-risiko diidentifikasi dan dievaluasi, buatlah strategi mitigasi yang efektif untuk mengurangi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Ini dapat mencakup penghindaran, transfer, mitigasi, atau penerimaan risiko.

4. Implementasi Tindakan Mitigasi:

- Terapkan tindakan mitigasi yang telah dirancang untuk mengurangi risiko secara efektif. Pastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan rencana mitigasi yang telah ditetapkan.

5. Pemantauan dan Peninjauan Berkelanjutan:

- Terus pantau dan tinjau efektivitas strategi mitigasi yang telah diimplementasikan. Lakukan peninjauan berkala terhadap risiko dan tindakan mitigasi untuk memastikan bahwa sistem tetap aman dan terlindungi dari ancaman potensial.

Contoh Strategi Mitigasi Risiko:

1. **Risiko Keamanan Data:** Implementasikan kontrol akses yang kuat, enkripsi data, dan pemantauan keamanan yang terus-menerus untuk melindungi informasi keuangan masjid dari ancaman cyber.
2. **Risiko Kinerja yang Buruk:** Lakukan pengujian kinerja menyeluruh untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah kinerja sebelum peluncuran sistem. Pastikan skalabilitas yang memadai untuk menangani lonjakan lalu lintas data.



3. Risiko Ketidaktersediaan Sistem: Implementasikan sistem pemantauan dan pemulihan bencana yang efektif untuk memastikan ketersediaan sistem yang tinggi. Cadangkan data secara berkala dan siapkan rencana pemulihan yang komprehensif dalam kasus kegagalan sistem.

Dengan menerapkan strategi mitigasi risiko yang tepat, masjid dapat mengurangi potensi dampak negatif dari risiko yang mungkin terjadi pada sistem administrasi pengelolaan dana dan memastikan kelancaran operasional sistem.

4. Analisis Manajemen Perubahan Sistem

1. Penilaian Kesiapan Organisasi:

- Evaluasi tingkat kesiapan organisasi, termasuk budaya organisasi, keterampilan karyawan, dan dukungan manajemen terhadap perubahan sistem. Identifikasi hambatan dan potensi resistensi terhadap perubahan.

2. Komunikasi yang Efektif:

- Komunikasikan dengan jelas dan terbuka mengenai perubahan yang akan terjadi, termasuk tujuan, manfaat, dan dampaknya bagi organisasi dan individu. Sediakan forum untuk diskusi dan pertanyaan.

3. Pelibatan Stakeholder:

- Libatkan stakeholder kunci, termasuk pengurus masjid, staf administrasi, dan jamaah, dalam proses perencanaan dan implementasi sistem. Berikan kesempatan bagi mereka untuk memberikan masukan dan menyumbangkan ide.

4. Pelatihan dan Pengembangan:

- Sediakan pelatihan yang komprehensif kepada pengguna sistem untuk memastikan bahwa mereka memahami dengan baik cara menggunakan sistem baru. Berikan dukungan yang diperlukan selama fase transisi.

5. Manajemen Resistensi:

- Identifikasi dan tangani resistensi terhadap perubahan dengan memahami kekhawatiran dan kebutuhan individu. Ajukan argumen yang kuat untuk mengatasi keraguan dan ketidakpastian.

6. Pengelolaan Risiko:

- Tinjau risiko yang terkait dengan perubahan sistem dan siapkan rencana mitigasi yang tepat. Bersiaplah untuk menangani masalah yang mungkin muncul selama implementasi.

7. Evaluasi dan Umpan Balik:



- Lakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi sistem untuk mengevaluasi kemajuan dan mengidentifikasi area perbaikan. Terima umpan balik dari pengguna dan gunakan informasi tersebut untuk memperbaiki proses.

Contoh Langkah-langkah Manajemen Perubahan:

1. **Sesi Pendidikan dan Sosialisasi:** Adakan pertemuan informasi dan sesi pelatihan untuk menjelaskan tujuan dan manfaat sistem baru kepada pengguna.
2. **Tim Pendukung Implementasi:** Bentuk tim pendukung yang dapat memberikan dukungan teknis dan emosional kepada pengguna selama fase transisi.
3. **Komunikasi Rutin:** Sediakan saluran komunikasi yang terbuka dan rutin untuk memperbarui pengguna tentang perkembangan implementasi dan menangani masalah yang muncul.
4. **Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan:** Pantau penggunaan sistem dan evaluasi dampaknya terhadap efisiensi dan kinerja organisasi. Lakukan penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan adopsi sistem.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah manajemen perubahan yang tepat, organisasi dapat mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan kesuksesan implementasi sistem baru untuk administrasi pengelolaan dana masjid.

